PENDETEKSIAN KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN (*FINANCIAL STATEMENT FRAUD*) MENGGUNAKAN *BENEISH RATIO INDEX* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG *LISTING* DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2016-2018

Anis Nurul Hadi[1], Nur Diana[2], Junaidi[3]

Anisnurulhadi99@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This research aims to review the percentage of manufacturing companies who listing on BEI 2016-2018 period are classified as manipulators, non-manipulators, and excluding manipulators and non-manipulators uses seven index count known as Beneish Ratio Index. The indexes are Days Sales in Receivable Index (DSRI), Gross Margin Index (GMI), Assets Quality Index (AQI), Sales Growth Index (SGI), Leverage Index (LVGI), Depreciation Index (DEPI), and Total Accrual To Total Assets Index (TATA). The research population is the whole company listing on the Indonesia stock exchange (BEI) 2016-2018 periods. Data collection method using documentation. The sample use non probability purposive judgement sampling, which samples are 25 companies in the above criteria. Detection by beneish ratio index, the results of research on manufacturing companies which listed 2016-2017 periods could be classified as manipulators are 12 % with the number of 3 companies, 2017-2018 periods is manipulators of 4 % with number of 1 company. 2016-2017 periods which as non-manipulators are 76 % with the number of 19 companies, 2017-2018 periods classified as non-manipulators are 88 % with the number of 22 companies. 2016-2017 periods classified as gray company are 12 % with the number of 3 companies, 2017-2018 periods as gray company are 8 % with the number of 2 companies. The ratio of the most determining the manipulation in this research is SGI , LVGI , and TATA.

***Keywords**: Financial Statement Fraud, Manipulators, Non Manipulator, Gray Company, Beneish Ratio Index.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pentingnya diterbitkan laporan finansial ialah untuk menyediakan informasi berkenaan kinerja, arus kas dan posisi keuangan suatu emiten. Dalam persaingan bisnis banyak pihak yang melakukan manipulasi laporan keuangan untuk mendapatkan keuntungan tersendiri. Manipulasi laba suatu perusahaan juga menjadi kelebihan, yang memungkinkan menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Laba dan kinerja perusahaan dapat dilihat di laporan keuangan sehingga laporan keuangan tidak lepas pula dari objek kecurangan. Kecurangan pelaporan keuangan yang bertujuan untuk menguntungkan suatu pihak tertentu adalah sebuah pelanggaran.

‘’Pada bulan Mei 2015, Toshiba menggemparkan publik waktu menetapkan bahwa perusahaannya sedang melakukan penelusuran terkait kasus akuntansi internal dan diwajibkan memperbaiki perhitungan pendapatan pada 3 tahun terakhir. Krisis saat itu menerpa usaha Toshiba sehingga Toshiba membuat kecurangan melalui *accounting fraud* sejumlah 1.22 miliar dolar Amerika. Tanggal 21 Juli 2015, CEO Hisao Tanaka mengumumkan pengundurannya terkait kasus *accounting* yang disebut sebagai peristiwa paling merusak citra Toshiba sepanjang sejarah berdirinya Toshiba yakni selama 140 tahun. Pada 2015 akhir tahun, Toshiba telah bangkrut senilai 8 miliar dolar Amerika. Diketahuinya skandal ini diawali saat audit pihak ketiga melakukan penelusuran internal pada keuangan perusahaan. Dari informasi tersebut diketahui bahwa manajemen emiten menetapkan pencapaian laba yang tidak sesuai kenyataan sehingga saat pencapaian tersebut tidak terpenuhi, pimpinan divisi terpaksa harus membohongi dengan memanipulasi data laporan finansial’’.

Penelitian untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan yang pernah dilakukan oleh Wells (2001), diterbitkan pada tulisannya yang bertema *“Irrational Ratios”*. Wells memakai *Beneish Ratio Index* buat menyatakan skandal *financial statement fraud* yang dijalankan sebuah emiten pembersih karpet di Amerika Serikat, *“ZZZ Best Carpet Cleaning Service”* berlangsung di tahun 1980. Dari hasil risetnya bahwa emiten punya Barry Minkow itu terbukti telah menipu auditor dan seluruh penanam modal pada rencana *financial statement fraud* sebesar $100 juta. Joseph T. Wells mengetahui hal tersebut menggunakan perhitungan *Beneish Ratio Index* yang dipublikasikan pada artikelnya ‘’Irrational Ratios’’

(*Journal of Accountancy*, 2001), yang diterbitkan oleh AICPA (*American Institute of Certified Public Accountants, Inc*). Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2013-2014 terdapat 4,6% perusahaan manufaktur tergolong *manipulators,* 64,8% perusahaan manufaktur tergolong *non manipulators* dan 30,7% perusahaan tidak tergolong *manipulators* maupun *non manipulators (gray),* yang dinyatakan oleh (Darmawan, 2016).

Walaupun pada saat ini, *fraudulent statement* adalah kecurangan paling jarang dilakukan dibandingkan dengan *corruption* atau *asset misapproriantion,* namun kerugian yang terjadi dari *fraudulent statement* adalah yang terbesar (ACFE, 2016). Berlandaskan latar belakang tersebut lalu peneliti berkeinginan untuk melaksanakan riset kembali dengan judul **"Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan *(financial statement fraud)* dengan menggunakan *Beneish Ratio Index*'' untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Perusahaan Manufaktur yang *Listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2018.**

Rumusan Masalah

1. Berapakah persentase Perusahaan Manufaktur yang listing di BEI tahun 2016-2018 yang termasuk *Manipulators, Non Manipulators,* dan *Gray Company* ?
2. Bagaimana *Beneish Ratio Index* mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2016-2018?
3. Apa saja rasio yang paling menjelaskan kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan *Manipulators*?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui berapakah persentase perusahaan manufaktur yang listing di BEI tahun 2016-2018 yang termasuk *Manipulator, Non Manipulator* dan *Gray Company* ?
2. Untuk mengetahui Bagaimana *Beneish Ratio Index* mendeteksi kecurangan laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang *listing* di BEI tahun 2016-2018?
3. Untuk mengetahui Apa saja rasio yang paling menjelaskan kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan *Manipulator*?

Kontribusi Penelitian

Kontribusi yang diberikan dalam penelitian ini adalah kontribusi teoritis dan praktis. Kontribusi teoritis tersebut berupa pengembangan faktor pendeteksi kecurangan laporan

finansial menggunakan *Beneish Ratio Index* dan penggunaan *Beneish Ratio Index* untuk mengetahui manipulasi laporan finansial yaitu menghitung *ratio index/* indeks hitung kemudian menyesuaikan *ratio index*/indeks hitung terhadap indeks parameter menurut ‘’*Beneish Ratio Index’’*. Serta, kontribusi praktis yaitu bagi suatu perusahaan diharapkan dapat menjadi masukan dan bahan pertimbangan, agar tidak melakukan kecurangan *(fraud)* pada laporan keuangan sehingga dapat meminimalisir tingkat manipulasi.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Beneish Ratio Index

Dalam karya tulisnya *“The Detection of Earnings Manipulation”* Beneish, (1999). menjelaskan bahwa ada sebagian prediktor dari kecurangan laporan finansial yang bisa dipakai yaitu *Beneish Ratio Index*, sebagai berikut:

a. Days Sales in Receivables Index (DSRI)

$$DSRI = \frac{Account\ Receivabls_t \div Sales_t}{Account\ Receivabls_{t-1} \div Sales_{t-1}}$$

Keterangan:

Piutang Dagang = *Account Receivables*

Penjualan = *Sales*

t = periode *t*

t-1 = periode *t-1*

b. Gross Margin Index (GMI)

$$GMI = \frac{\frac{Sales_{t-1} - Cost\ of\ Good\ Sold_{t-1}}{Sales_{t-1}}}{\frac{Sales_t - Cost\ of\ Good\ Sold_t}{Sales_t}}$$

Keterangan:

Penjualan = Penjualan

Harga Pokok Penjualan = *Cost of Good Sold*

t = periode *t*

t-1 = periode *t-1*

c. Asset Quality Index (AQI)

$$AQI = \frac{1 - Current\ Assets_t + \frac{Net\ Fixed\ Asset_t}{Total\ Assets_t}}{1 - Current\ Assets_{t-1} + \frac{Net\ Fixed\ Asset_{t-1}}{Total\ Assets_{t-1}}}$$

Keterangan:

Current Assets = Aktiva Lancar

Net Fixed Asset = Aktiva Tetap

Total Assets = Total Aktiva

t = periode *t*

t-1 = periode *t-1*.

d. Sales Growth Index (SGI)

$$SGI = \frac{Sales_t}{Sales_{t-1}}$$

Keterangan:

Sales = Penjualan

t = periode *t*

t-1 = periode *t1*

e. Depreciation Index (DEPI)

$$DEPI = \frac{(Depreciation/(Depreciation + PPE))_{t-1}}{(Depreciation/(Depreciation + PPE))_t}$$

Keterangan:

Depresiasi = *Depreciation*

Aktiva Tetap = *PPE (Plant, Property, Equipment)*

t = periode *t*

t-1 = periode *t-1*

f. Leverage Index (LVGI)

$$LVGI = \frac{((Long\ Term\ Debt\ + Current\ Liabilities)/Total\ Asset)_t}{((Long\ Term\ Debt\ + Current\ Liabilities)/Total\ Asset)_{t-1}}$$

‘’Keterangan:

Long Term Debt = Hutang Jangka Panjang

Current Liabilities = Hutang Lancar *Total Assets* = Total Aktiva

t = periode *t*

t-1 = periode *t-1’’*.

g. Total Accruals to Total Assets (TATA)

$$TATA = \frac{\triangle Working\ Caital - \triangle Cash - \triangle Current\ Taxes\ Payable - Depreciation\ and\ amortisation}{Total\ Asset}$$

$$Working\ Capital = Current\ Assets - Current\ Liabilities$$

Keterangan:

Perubahan Modal Kerja = Δ*Working Capital*

Perubahan Kas = Δ*Cash*

Perubahan Hutang Pajak = Δ*Current Taxes Payable*

Depresiasi dan Amotisasi = *Depreciation and Amortization*

Total Aktiva= *Total Assets*

Aktiva Lancar = *Current Assets*

Hutang Lancar = *Current Liabilities*

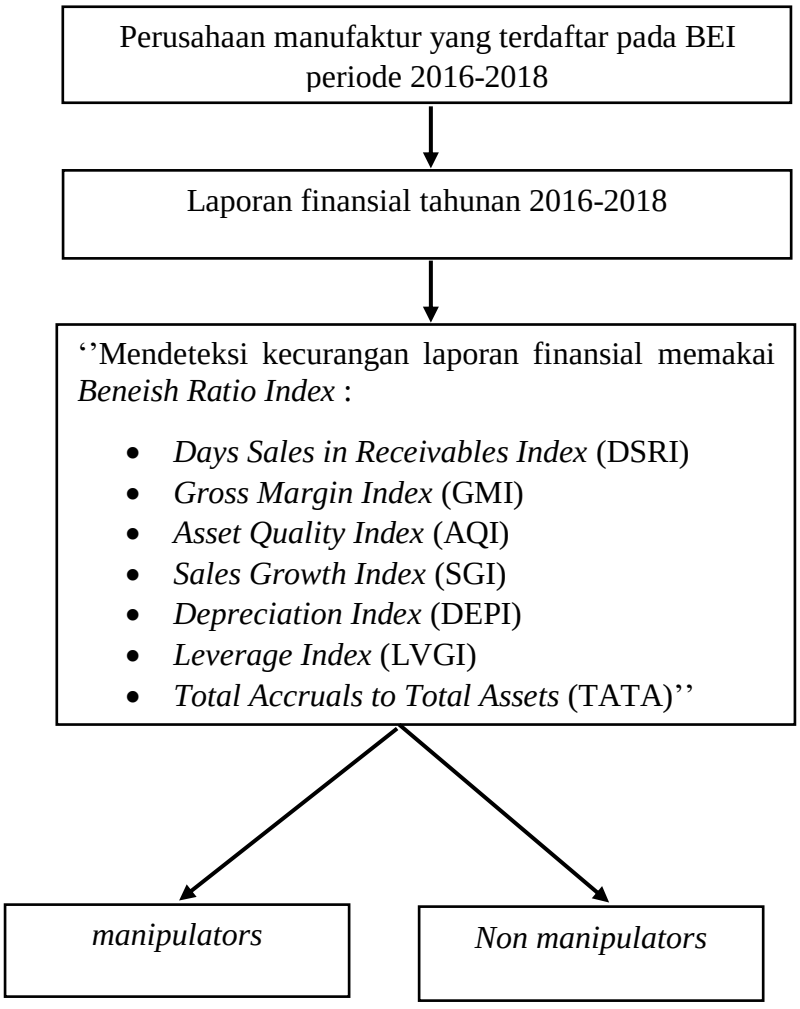

Gambar 1 kerangka konseptual

METODE PENELITIAN

Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada riset ini di kumpulkan memakai cara dokumentasi. Jenis data yang dipakai pada riset ini ialah berupa data sekunder, serta berbentuk data kuantitatif, Data yang dipakai pada riset ini menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2018.

Definisi Operasional Variabel

Alat yang dipakai untuk mendeteksi manipulasi pada laporan keuangan ialah memakai *Beneish Ratio Index* dengan melakukan perhitungan menggunakan rasio indeks untuk mengetahui suatu perusahaan yang termasuk *manipulators* dan *non manipulators.* Adapun, perhitungan rasio indeks antara lain :

1) *Days Sales in Receivables Index* (DSRI)

$$DSRI = \frac{Account\ Receivabls_t \div Sales_t}{Account\ Receivabls_{t-1} \div Sales_{t-1}}$$

2) *Gross Margin Index* (GMI)

$$GMI = \frac{\frac{Sales_{t-1} - Costos\ of\ Sales_{t-1}}{Sales_{t-1}}}{\frac{Sales_t - Cost\ of\ Sales_t}{Sales_t}}$$

3) *Assets Quality Index* (AQI)

$$AQI = \frac{1 - Current\ Assets_t + \frac{Net\ Fixed\ Asset_t}{Total\ Assets_t}}{1 - Current\ Assets_{t-1} + \frac{Net\ Fixed\ Asset_{t-1}}{Total\ Assets_{t-1}}}$$

4) *Sales Growth Index* (SGI)

$$SGI = \frac{Sales_t}{Sales_{t-1}}$$

5) *Depreciation Index* (DEPI)

$$DEPI = \frac{(Depreciation/(Depreciation + PPE))_{t-1}}{(Depreciation/(Depreciation + PPE))_t}$$

6) *Leverage Index* (LVGI)

$$LVGI = \frac{((Long\ Term\ Debt + Current\ Liabilities)/Total\ Asset)_t}{((Long\ Term\ Debt + Current\ Liabilities)/Total\ Asset)_{t-1}}$$

7) Total Accruals to Total Assets (TATA)

$$TATA = \frac{\triangle Working\ Caital - \triangle Cash - \triangle Current\ Taxes\ Payable - Depreciation\ and\ amortisation}{Total\ Asset}$$

$$Working\ Capital = Current\ Assets - Current\ Liabilities$$

Metode Analisis Data

a. Membandingkan *ratio index*/indeks hitung terhadap indeks parameter dari *Beneish.*

1) *Days Sales in Receivables Index*

Tabel 1. Indeks Parameter *Days Sales in Receivables Index* (DSRI)

NO	Indeks	Keterangan
1	≤ 1,031	*Non manipulators*
2	1,031 < index < 1,465	*Gray*
3	≥ 1,465	*Manipulators*

Sumber : *Beneish Ratio Index*, 1999

2) *Gross Margin Index*

Tabel 2. Indeks Parameter *Gross Margin Index* (GMI)

NO	Indeks	Keterangan
1	≤ 1,014	*Non manipulators*
2	1,014 < index < 1,193	*Gray*
3	≥ 1,193	*Manipulators*

Sumber : *Beneish Ratio Index*, 1999

3) *Asset Quality Index*

Tabel 3. Indeks Parameter *Asset Quality Index* (AQI)

NO	Indeks	Keterangan
1	≤ 1,039	*Non manipulators*
2	1,039 < index < 1,254	*Gray*
3	≥ 1,254	*Manipulators*

Sumber : *Beneish Ratio Index*, 1999

4) *Sales Growth Index*

Tabel 4. Indeks Parameter *Sales Growth Index* (SGI)

NO	Indeks	Keterangan
1	≤ 1,134	*Non manipulators*
2	1,134 < index < 1,607	*Gray*
3	≥ 1,607	*Manipulators*

Sumber : *Beneish Ratio Index*, 1999

5) *Depreciation Index*

Tabel 5. Indeks Parameter *Depreciation Index* (DEPI)

NO	Indeks	Keterangan
1	≤ 1,001	*Non manipulators*
2	1,001 < index < 1,077	*Gray*
3	≥ 1,077	*Manipulators*

Sumber : *Beneish Ratio Index*, 1999

6) *Leverage Index*

Tabel 6. Indeks Parameter *Leverage Index* (LVGI)

NO	Indeks	Keterangan
1	≤ 1,037	*Non manipulators*
2	1,037 < index < 1,111	*Gray*
3	≥ 1,111	*Manipulators*

Sumber : *Beneish Ratio Index*, 1999

7) *Total Accruals to Total Assets*

Tabel 7. Indeks Parameter *Total Accruals to Total Assets* (TATA)

NO	Indeks	Keterangan
1	≤ 0,018	*Non manipulators*
2	0,018 < index < 0,031	*Gray*
3	≥ 0,031	*Manipulators*

Sumber : *Beneish Ratio Index*, 1999

b. Menentukan emiten tergolong *manipulators*, *non manipulators*, serta *gray company* menurut kriteria penggolongan sebagai berikut:

1) Jika emiten mempunyai ≥ 3 (tiga) *ratio index* sama terhadap indeks parameter menunjukkan *Manipulators*, maka termasuk *Manipulators*. Apabila emiten mempunyai 3 *ratio index* sama terhadap indeks parameter yang menunjukkan *Manipulators*, 3 *ratio index* sama terhadap indeks parameter yang menunjukkan *Gray*, serta 2 *ratio index* sama terhadap indeks parameter yang menunjukkan *Non Manipulators*, maka termasuk emiten *Manipulators*. Jika emiten mempunya 4 *ratio index* sama terhadap indeks parameter yang menunjukkan *Manipulators*, serta *4 ratio index* sama terhadap indeks parameter, yang menunjukkan *Non*

Manipulators, maka termasuk *Manipulators*. Apabila emiten mempunyai 4 *ratio index* sama terhadap indeks parameter yang menunjukkan *Manipulators* serta 4 *ratio index* sama terhadap indeks parameter yang menunjukkan *Gray*, maka termasuk *Manipulators*.

2) Jika emiten mempunyai ≥ 3 (tiga) *ratio index* sama terhadap indeks parameter yang menunjukkan *Non Manipulators*, maka termasuk *Non Manipulators*.
3) Apabila emiten mempunyai ≥ 3 (tiga) *ratio index* sama terhadap indeks parameter yang menunjukkan *gray*, dan *ratio index* tidak terpenuhi 2 (dua) kriteria penggolongan *Manipulators*, serta *Non Manipulators*, maka tergolong *Gray* (*Gray Company*). Apabila emiten mempunyai 3 *ratio index* sama terhadap indeks parameter yang menunjukkan *Gray*, 3 *ratio index* sama terhadap indeks parameter yang menunjukkan *Non Manipulators*, serta 2 *ratio index* sama terhadap indeks parameter yang menunjukkan *Manipulators*, maka masuk penggolongan *Gray*. Jika emiten mempunyai 4 *ratio index* sama terhadap indeks parameter yang menunjukkan *Gray*, serta 4 *ratio index* sama terhadap indeks parameter yang menunjukkan *Non Manipulators*, maka masuk penggolongan *Gray*.

c. Menghitung hasil persentase pada emiten yang masuk penggolongan *manipulators*, *non manipulators*, serta *gray company*.
d. Menentukan rasio yang paling menjelaskan kemungkinan terjadinya kecurangan laporan keuangan yang dilakukan perusahaan *manipulators.*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Sampel dalam penelitian ini ialah Perusahaan Manufaktur yang listing di (BEI) tahun 2016-2018, yang menunjukkan jumlah populasi sebanyak 162 perusahaan, dengan sampel yang telah ditentukan sesuai kriteria sebanyak 25 perusahaan dalam periode satu tahun. Penelitian dilakukan selama tiga tahun yaitu 2016-2018 dengan total sampel keseluruhan selama tiga tahun adalah 75 perusahaan.

a. Menghitung hasil persentase pada emiten yang masuk penggolongan *Manipulators*, *Non Manipulators*, atau *Gray Company*.

Tabel 8. Jumlah persentase perusahaan *Manipulators, Non Manipulators*, atau *Gray Company* (2016-2017).

No	Perusahaan	Perhitungan persentase %	Hasil
			2016-2017
1	*Manipulators*	$\frac{2}{25} \times 100\ \% = 12\%$	8%
2	*Gray Company*	$\frac{3}{25} \times 100\% = 12\%$	12%
3	*Non Manipulators*	$\frac{20}{25} \times 100\% = 76\%$	80%

Tabel 9.Jumlah persentase perusahaan *Manipulators, non manipulators*, atau *gray company* (2017-2018).

No	Perusahaan	Perhitungan persentase %	Hasil
			2017-2018
1	*Manipulators*	0	0
2	*Gray Company*	$\frac{2}{25} \times 100\% = 8\%$	8%
3	*Non Manipulators*	$\frac{23}{25} \times 100\% = 92\%$	92%

Pembahasan Hasil Penelitian

1. Perusahaan yang tergolong *Manipulators*

Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap ‘’*Beneish Ratio Index* pada emiten manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017’’, menunjukkan persentase emiten tergolong *manipulators* sebesar 8% (ALKA dan CLEO). Hasil tersebut diperoleh dari perbandingan antara dua perusahaan yang tergolong *manipulator* dibanding dengan total sampel perusahaan. Pada tahun 2017-2018, tidak terdapat perusahaan yang termasuk *manipulators*. perusahaan tergolong *manipulators*, hasil tersebut diperoleh dari satu perusahaan yang tergolong *manipulator* dibanding dengan total sampel perusahaan.

2. Perusahaan yang tergolong *Non Manipulators*

   Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap ‘’*Beneish Ratio Index* pada emiten manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017’’, menunjukkan bahwa persentase perusahaan yang tergolong *Non manipulators* sebesar 80%. Hasil tersebut diperoleh dari perbandingan antara dua puluh perusahaan yang tergolong *Non manipulator* dibanding dengan total sampel perusahaan. Pada tahun 2017-2018, sebanyak 92% perusahaan tergolong *Non Manipulators*, hasil tersebut diperoleh dari dua puluh tiga perusahaan yang tergolong *Non Manipulator* dibanding dengan total sampel perusahaan.

3. Perusahaan yang tergolong *Gray Company*

   Berdasarkan analisis yang dilakukan terhadap ‘’*Beneish Ratio Index* pada emiten manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2017’’, menunjukkan hasil persentase emiten yang tergolong *Gray Company*, sebesar 12%. Hasil tersebut diperoleh dari perbandingan antara tiga perusahaan yang tergolong *Gray Company* dibanding dengan total sampel perusahaan. Pada tahun 2017-2018, sebanyak 8% perusahaan tergolong *Gray Company*, hasil tersebut diperoleh dari tiga perusahaan yang tergolong *Gray Company* dibanding dengan total sampel perusahaan.

4. Peningkatan atau penurunan persentase perusahaan yang tergolong *Manipulators*, *Non Manipulators*, dan *Gray Company*.

   Hasil perhitungan persentase terhadap perusahaan manufaktur yang *listing* yang tergolong *manipulators* pada periode 2016-2017 sebanyak 8%, dan pada periode 2017-2018 tidak terdapat *manipulators*, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang terdaftar yang tergolong *manipulators* mengalami penurunan dari tahun 2016-2018. Sedangkan hasil persentase terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar termasuk *non manipulator* pada periode 2016-2017 sebanyak 80%, pada periode 2017-2018 senilai 92% hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang *listing* yang tergolong non manipulators mengalami peningkatan dari tahun 2016-2018. Serta hasil persentase perusahaan manufaktur yang *listing* tergolong *Gray company* pada tahun 2016-2017 sebesar 12%, pada tahun 2017-2018 sebesar 8%, hal ini menunjukkan bahwa perusahaan manufaktur yang *listing* yang tergolong *Gray company* mengalami penurunan dari tahun 2016-2018.

Berdasarkan perusahaan yang tergolong *manipulators*, pada periode 2016-2017 sudah mengalami penurunan pada periode 2017-2018 yang didukung oleh tingkat produktivitas yang berkembang serta banyak inovasi produk terbaru sehingga, penjualan bersih meningkat. Perusahaan yang tergolong *non manipulators* dalam persentase mengalami peningkatan dari tahun 2016-2017 hingga 2017-2018 artinya, perusahaan menjaga konsistensi dan kredibilitasnya dalam penyajian laporan yang terbebas dari kecurangan. Serta, perusahaan yang tergolong *Gray Company* mengalami penurunan dari tahun 2016-2017 hingga 2017-2018 artinya, perusahaan *Gray* dapat memungkinkan melakukan manipulasi atau tidak melakukan manipulasi karena, adanya ‘’indeks antara’’ membuat perusahaan *Gray* ini tidak tergolong *manipulators* maupun *non manipulators*.

SIMPULAN DAN SARAN

Dilakukan riset ini dengan tujuan untuk mengetahui persentase emiten termasuk dalam golongan *manipulators, non manipulators* serta tidak termasuk *manipulators, non manipulators.*

Emiten manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2016-2017 yang termasuk *manipulators*, sebanyak 8% dengan jumlah 2 perusahaan. Dan pada tahun 2017-2018 tidak terdapat emiten yang termasuk *manipulators*. Emiten yang termasuk *manipulators* pada tahun 2016-2018 mengalami penurunan dari segi manipulasi sebanyak 0%. Emiten manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2016-2017 yang termasuk *non manipulators*, sebanyak 80% dengan jumlah 20 perusahaan. Dan pada tahun 2017-2018 sebanyak 92% dengan jumlah 23 emiten yang termasuk *non manipulators*. Emiten yang termasuk *non manipulators* pada tahun 2016-2018 mengalami peningkatan sebesar 12%. Emiten manufaktur yang terdaftar pada BEI periode 2016-2017 termasuk *Gray Company*, sebanyak 12% dengan jumlah 3 perusahaan. Dan pada tahun 2017-2018 sebanyak 8% dengan jumlah 2 perusahaan sampel yang tergolong *Gray Company*. Perusahaan yang tergolong *Gray Company* pada tahun 2016-2018 mengalami penurunan sebesar 4%. Dari ketujuh rasio dalam *Beneish Ratio Index* yang paling menentukan terjadinya *manipulators* dan *non manipulators* dari hasil penelitian yang telah diteliti pada perusahaan yang *listing* di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2018, antara lain SGI, LVGI, dan TATA.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dijelaskan maka saran yang diberikan dari penelitian ini adalah :

1) Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat mengetahui konsistensi suatu perusahaan yang tergolong *manipulators, non manipulators* dan *gray company*, Sehingga hasil yang didapat lebih akurat.
2) Penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah sampel perusahaan, memperluas kriteria agar dapat memprediksi *financial statement fraud* pada sektor lainnya dan tidak terfokus hanya satu sektor saja.

DAFTAR PUSTAKA

ACFE, I. C. 2016. Survei Fraud Indonesia 2016. *ACFE Association of Certified Fraud Examiners*.

Beneish, M. D. 1999. *The Detection of Earning Manipulation*. Financial Analyst Journal. Indiana : Indiana University, Kelley School of Business.

‘’Darmawan, A. Z. 2016. Analisis Beneish Ratio Index Untuk Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Profita Edisi 6*, 1–13’’.

https://www.integrity-indonesia.com/id/blog/2017/09/14/skandal-keuangan-perusahaan-thosiba/

[1]) Anis Nurul Hadi adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.
[2]) Nur Diana adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.
[3]) Junaidi adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.